

MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MENULIS CERPEN DENGAN METODE *MIND MAPPING*

Sri Mulyani

SMK PGRI Ciawigebang, Kuningan, Indonesia
Srimulyani2907@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada upaya meningkatkan kreativitas peserta didik kelas XI di SMK PGRI Ciawigebang dalam kemampuan menulis cerita pendek menggunakan metode mind mapping. Metode mind mapping dianggap sebagai pendekatan yang mampu merangsang imajinasi dan memperluas kapasitas kreatif peserta didik. Analisis data menunjukkan peningkatan dalam kemampuan brainstorming, pengembangan plot, dan penyusunan narasi yang lebih kreatif. Hasil ini mendukung efektivitas metode mind mapping sebagai strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam konteks menulis cerita pendek. Implikasi penelitian ini merangsang diskusi tentang integrasi metode mind mapping ke dalam kurikulum menulis cerita di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di SMK PGRI Ciawigebang dan memberikan dasar bagi implementasi metode serupa di lembaga pendidikan sejenis. Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi untuk mempertimbangkan penggunaan mind mapping sebagai alat yang efektif untuk merangsang kreativitas peserta didik dalam kegiatan menulis cerita pendek.

Kata kunci: *Kreativitas; Menulis Cerita Pendek; Mind Mapping*

IMPROVING STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING SHORT STORIES USING THE MIND MAPPING METHOD. SMK PGRI CIAWIGEBANG, KUNINGAN, INDONESIA

ABSTRACT

This study focuses on enhancing the creativity of students in writing short stories through the implementation of the mind mapping method. The mind mapping method is chosen for its potential to stimulate imagination and expand the creative capacity of students. Data analysis reveals improvements in brainstorming skills, plot development, and the creation of more creative narratives. These findings support the effectiveness of the mind mapping method as a strategy to enhance creativity in the context of writing short stories. The research implications stimulate discussions on integrating the mind mapping method into the short story writing curriculum in vocational high schools. This study positively contributes to the development of teaching methods at SMK PGRI Ciawigebang and provides a foundation for implementing similar methods in comparable educational institutions. Practical implications include recommendations for considering the use of mind mapping as an effective tool to stimulate students' creativity in short story writing activities.

Keywords: *Creativity; Short Story Writing; Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa kini menuntut perubahan paradigma dalam penyampaian materi pembelajaran, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis cerpen. Kedudukan pelajaran menulis di sekolah-sekolah sangat diperlukan. Keterampilan menulis ini perlu diajarkan sejak awal karena sangat bermanfaat bagi peningkatan aspek intelektual, terutama keterampilan berpikir (Sunarsih, 2016; Susilo & Ramdiati, 2019; Yamtinah et al., 2021)

Kreativitas peserta didik menjadi fokus utama dalam upaya mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era global yang penuh dengan kompleksitas dan perubahan cepat. Pembelajaran menulis cerpen di sekolah adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara kreatif (Maulina et al., 2021). Salah satu metode yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kreativitas menulis cerpen adalah metode mind mapping. Model mind mapping merupakan bagian dari Active learning yaitu suatu model pembelajaran yang

mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. (Zuyyina, dkk: 2015). Mind mapping juga meningkatkan keaktifan siswa (Merchie & Keer, 2016; Wu & Chen, 2018)

Menulis cerpen bukan hanya sekadar kegiatan merangkai kata, tetapi juga menuntut kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif, mengembangkan ide, dan menyusun narasi yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan pemahaman struktural, tetapi juga merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik.

Metode mind mapping, yang menggunakan pemetaan visual untuk mengorganisir dan menyusun ide, diyakini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen. Mind mapping dapat membantu peserta didik untuk menggali ide-ide baru, menghubungkan konsep-konsep, dan menyusunnya secara terstruktur. Melalui tahapan-tahapan dalam metode mind mapping siswa dapat mengembangkan ide dan pikirannya sebelum menulis sebuah cerpen, sehingga cerpen yang dihasilkan lebih kaya dan kreatif (Sukawati, S: 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi metode mind mapping dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen. Melalui penerapan metode ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka, meningkatkan daya imajinasi, dan menghasilkan karya tulis cerpen yang lebih berkualitas.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya konkrit untuk memperkaya metode pembelajaran menulis cerpen yang ada dan memberikan alternatif baru yang dapat memotivasi peserta didik. Dengan memahami keterkaitan antara mind mapping dan kreativitas dalam menulis cerpen, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengimplementasikan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis cerpen. PTK dipilih karena memberikan ruang bagi pengembangan dan perbaikan berkelanjutan melalui siklus-siklus refleksi dan tindakan. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK PGRI Ciawigebang, dipilih secara purposive dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen. Kelas lain dengan metode pembelajaran konvensional digunakan sebagai kelompok kontrol untuk membandingkan hasil.

1. Tes Menulis Cerpen: Digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode mind mapping.
2. Lembar Observasi Kelas: Digunakan untuk mencatat tingkat partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Angket Kreativitas: Memberikan penilaian subjektif terhadap tingkat kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen.

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan. Pengembangan rencana pembelajaran dengan mengintegrasikan metode mind mapping. Penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Pelaksanaan. Penerapan metode mind mapping dalam sesi pembelajaran menulis cerpen. Pengamatan terhadap reaksi dan partisipasi peserta didik.
3. Observasi. Pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mengevaluasi efektivitas metode pada siklus pertama. Wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan tanggapan mereka.
4. Refleksi. Analisis data dan refleksi terhadap pelaksanaan metode mind mapping. Penyesuaian rencana pembelajaran berdasarkan temuan siklus pertama.
5. Siklus Berikutnya: Pengulangan. Penerapan kembali metode mind mapping dengan penyesuaian berdasarkan refleksi dan hasil siklus sebelumnya.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes, observasi, dan angket akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan teknik statistik sederhana seperti perbandingan persentase, sedangkan analisis kualitatif melibatkan interpretasi hasil observasi dan wawancara. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh metode mind mapping dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen setelah menerapkan metode mind mapping. Data tes menulis cerpen menunjukkan bahwa skor rata-rata peserta didik pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Pra Siklus

Sebelum penerapan metode mind mapping, hasil awal menunjukkan adanya kendala dalam kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Skor rata-rata pencapaian 30 peserta didik pada tes awal menunjukkan tingkat kreativitas yang terbatas, struktur cerita yang kurang terorganisir, dan kurangnya kejelasan dalam menyampaikan ide. Skor rata-rata mencapai 55 dari total skor maksimum 100.

Siklus 1

Setelah penerapan metode mind mapping pada siklus pertama, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis cerpen peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam menggali ide, mengembangkan narasi, dan mengorganisir struktur cerita. Skor rata-rata pencapaian peserta didik meningkat, mencerminkan adanya perkembangan dalam kemampuan kreatif mereka. Skor rata-rata mencapai 70, menunjukkan peningkatan sebesar 10 poin dari pra siklus.

Siklus 2

Melalui refleksi pada siklus pertama, beberapa penyesuaian dilakukan pada metode mind mapping. Pada siklus kedua, peserta didik menunjukkan peningkatan yang lebih lanjut dalam ekspresi kreatif dan kejelasan dalam penyampaian ide. Skor rata-rata

pencapaian peserta didik pada tes menulis cerpen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Skor rata-rata pada siklus kedua mencapai 85, menunjukkan peningkatan sebanyak 10 poin dari siklus sebelumnya.

Setelah Penerapan

Setelah penerapan metode mind mapping pada beberapa siklus, peserta didik menunjukkan kemajuan yang nyata dalam kreativitas menulis cerpen. Hasil akhir menunjukkan skor rata-rata pencapaian peserta didik secara keseluruhan meningkat secara signifikan. Mereka mampu menghasilkan cerpen dengan ide yang lebih beragam, struktur cerita yang lebih terorganisir, dan ekspresi yang lebih kreatif. Dari 30 peserta didik, hanya 5 peserta didik yang tidak mengalami peningkatan signifikan, sedangkan 25 peserta didik mengalami peningkatan skor.

Tabel 1. Skor Rata-rata Pencapaian Peserta Didik

Siklus	Skor rata-rata pencapaian (%)
Pra Siklus	55
Siklus 1	70
Siklus 2	85
Setelah penerapan	90

Tabel 2. Perbandingan Skor Rata-rata Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Siklus	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Pra Siklus	55	54
Siklus 1	70	57
Siklus 2	85	60
Setelah penerapan	90	62

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen. Peningkatan skor rata-rata pencapaian peserta didik dari siklus ke siklus mencerminkan adanya progres yang signifikan. Peserta didik kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Peningkatan yang signifikan ini dapat diartikan sebagai hasil dari penerapan metode mind mapping yang memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan ide, merancang alur cerita, dan meningkatkan daya imajinasi mereka.

Hasil ini memberikan implikasi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran menulis cerpen. Metode mind mapping dapat dijadikan alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, memberikan landasan bagi pendekatan inovatif dalam pembelajaran menulis cerpen di tingkat pendidikan menengah.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita mengenai penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerpen. Dari hasil pra siklus, dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami kendala dalam mengorganisir ide dan merumuskan alur cerita. Namun,

setelah penerapan metode mind mapping pada siklus pertama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis cerpen peserta didik. Penyesuaian yang dilakukan pada siklus pertama memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas metode, yang kemudian terus meningkat pada siklus kedua.

Peningkatan skor rata-rata peserta didik dan persentase peserta didik yang mencapai skor di atas 70% pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode mind mapping memberikan dampak positif secara konsisten. Peserta didik tidak hanya meningkatkan kemampuan merinci ide dan alur cerita, tetapi juga mengekspresikan kreativitas mereka secara lebih efektif. Implikasinya, metode mind mapping dapat dijadikan alternatif pembelajaran menulis cerpen yang efektif di tingkat sekolah menengah.

Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih lanjut terhadap variasi metode pembelajaran lainnya dan fokus pada aspek-aspek kreativitas yang lebih spesifik. Temuan keseluruhan menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat menjadi langkah progresif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik. Kesimpulan ini memberikan landasan untuk peningkatan praktik pembelajaran menulis cerpen di sekolah menengah dengan memanfaatkan potensi metode *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulina, H., Intiana, S. R. H., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482-486.
- Merchie, E., & Van Keer, H. (2016). Mind mapping as a meta-learning strategy: Stimulating pre-adolescents' text-learning strategies and performance?. *Contemporary Educational Psychology*, 46, 128-147.
- Putri, Z. H., & Ulfah, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(11).
- Sukawati, S. (2016). Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerpen melalui Metode Pemetaan Pikiran (Mind Mapping). *Semantik*, 5(1).
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65-67.